



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“TURI PUTIH” DI AKUN YOUTUBE
AFNIZAMI SMAIL**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Hafiyana Widvastuti

NIM.B01219017

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2023

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafiyana Widyastuti

Nim : B01219017

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Turi Putih" di Akun Youtube Afnizami Smail" benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam kripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Maret 2023



Hafiyana Widyastuti
NIM. B01219017

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Hafiyana Widyastuti
NIM : B01219017
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Turi Putih” Di Akun Youtube Afnizami Smail

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 28 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Sunarto AS, MEI

NIP: 195912261991031001

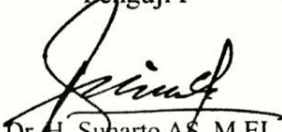
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “TURI
PUTIH” DI AKUN YOUTUBE AFNIZAMI SMAIL

SKRIPSI
Disusun Oleh
Hafiyana Widyastuti
NIM. B01219017

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 11 April 2023

Tim Penguji

Penguji I



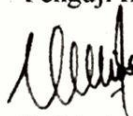
Dr. H. Suharto AS, M.El
NIP. 195912261991031001

Penguji III



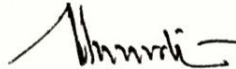
Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Penguji II



Umyy Chairiyah, M.I.Kom
NIP. 199110132020122021

Penguji IV




Prof. Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP. 197106021998031001

Surabaya, 11 April 2023

Dekan




Dr. Moch. Cholul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hafiyana Widyastuti
NIM : B01219017
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : hafiyana.widyastuti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Turi Putih" Di Akun Youtube Afnizami Smail

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Oktober 2023

Penulis


(Hafiyana Widyastuti)

ABSTRAK

Hafiyana Widyastuti (B01219017): *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Turi Putih” Di Akun Youtube Afnezami Smail*

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Turi Putih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam lirik lagu Turi Putih berdasarkan analisis semiotika.

Peneliti dalam mencari makna pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data berupa lirik lagu, peneliti menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce dengan mengkaji sign (tanda), object, dan interpretant.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini. Peneliti menemukan makna pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu meliputi (1) Akidah, manusia yang bernyawa pada akhirnya akan mati dan dikembalikan kepada sang penciptanya. (2) Syariah, perintah atau anjuran untuk melakukan amalan-amalan baik di dunia. (3) Akhlak, memberi rangkaian bunga diatas peti jenazah. Selain itu masih banyak lagi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Turi Putih ini.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan lirik lagu ini untuk diteliti kembali dengan fokus untuk mencari pesan dakwah dapat melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Turi Putih, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Hafiyana Widyastuti (B01219017): Da'wah Message in the Lyrics of the Song "Turi Putih" on Afnizami Smail's Youtube Account.

This research was conducted to find the da'wah messages contained in the lyrics of the song Turi Putih. The purpose of this research is to find out the content of da'wah messages in the lyrics of the Turi Putih song based on semiotic analysis.

Researchers in searching for the meaning of da'wah messages contained in song lyrics used a qualitative approach by analyzing data in the form of song lyrics, researchers used Charles Sanders Peirce's semiotic analysis by examining signs, objects, and interpretants.

Based on the results of this research analysis. The researcher found the meaning of the da'wah messages contained in the song lyrics including (1) Aqidah, living humans will eventually die and be returned to their Creator. (2) Sharia, orders or recommendations to do good deeds in the world. (3) Morals, giving flower arrangements on the coffin. In addition, there are many more da'wah messages contained in the lyrics of this Turi Putih song.

Recommendations for further research that uses the lyrics of this song to be re-examined with a focus on finding da'wah messages can do research with a different analysis.

Keywords: Da'wah Message, Turi Putih, Charles Sanders Peirce's Semiotics.

نبذة مختصرة

رسالة الدعوة في كلمات أغنية "توري": (B01219017) حفيانه ويداستوتي
بوتيه "على حساب أفنيزامي إسماعيل على يوتيوب

تم إجراء هذا البحث للعثور على رسائل الدعوة الواردة في كلمات أغنية توري
بوتيه. الغرض من هذا البحث هو معرفة محتوى رسائل الدعوة في كلمات أغنية
توري بوتيه بناءً على التحليل السيميائي

استخدم الباحثون في البحث عن معنى رسائل الدعوة الواردة في كلمات الأغاني
نَهجًا نوعيًا من خلال تحليل البيانات في شكل كلمات الأغاني ، واستخدم الباحثون
تحليل تشارلز ساندرز بيرس السيميائي من خلال فحص العلامات والأشياء
والمفسرين

بناءً على نتائج هذا التحليل البحثي. ووجدت الباحثة معاني رسائل الدعوة الواردة
في كلمات الأغنية ومنها 1) (العقيدة ، الإنسان الحي سيموت في النهاية ويعود إلى
خالقه). 2) (الشريعة أو الأوامر أو التوصيات لفعل الخير في العالم). 3) (الآداب
وإعطاء الزهور على التابوت بالإضافة إلى ذلك ، هناك العديد من رسائل الدعوة
الواردة في كلمات أغنية توري بوتيه هذه

يمكن للتوصيات لمزيد من البحث الذي يستخدم كلمات هذه الأغنية لإعادة فحصها
مع التركيز على العثور على رسائل الدعوة إجراء بحث بتحليل مختلف

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، توري بوتيه ، سيميائية تشارلز ساندرز بيرس

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| COVER | i |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERSYARATAN OTENTISITAS | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Secara Akademis | 6 |
| 2. Secara Praktis | 6 |
| E. Definisi Konsep | 7 |
| 1. Pesan Dakwah | 7 |
| 2. Lirik Lagu | 7 |

| | |
|--|-----------|
| F. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK | 10 |
| A. Kerangka Teoritik | 10 |
| 1. Pesan Dakwah | 10 |
| a. Pengertian Pesan Dakwah | 10 |
| b. Macam-Macam Pesan Dakwah | 19 |
| c. Tujuan Dakwah | 22 |
| d. Karakteristik Pesan Dakwah | 24 |
| e. Media Dakwah | 26 |
| 2. Lirik Lagu | 28 |
| a. Pengertian Lirik Lagu | 28 |
| b. Lagu Sebagai Media Dakwah | 31 |
| 3. Youtube | 32 |
| B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 45 |
| B. Unit Analisis | 46 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 46 |
| D. Tahap-Tahap Penelitian | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| F. Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 54 |

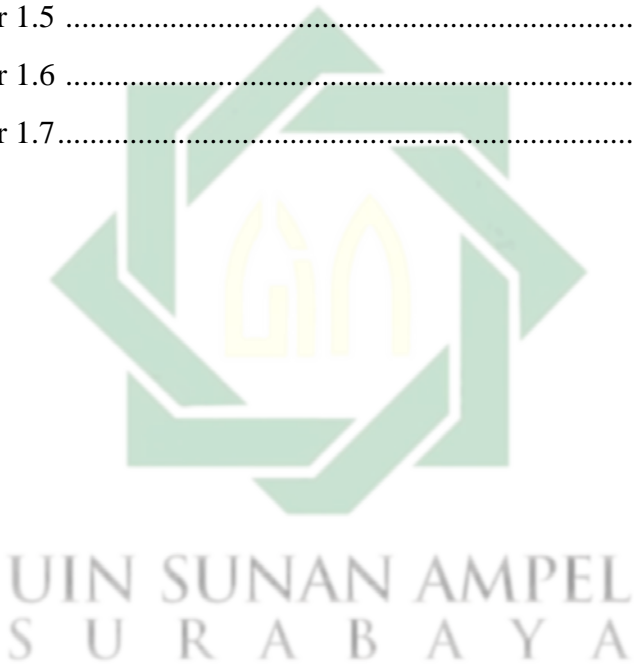
| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Subyek Penelitian | 54 |
| 1. Profil Lagu | 54 |
| 2. Akun Youtube Afnizami Smail | 56 |
| B. Penyajian Data | 57 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Prespektif Teori | 58 |
| 2. Prespektif Islam | 66 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Rekomendasi | 75 |
| C. Keterbatasan | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 1.1..... | 54 |
| Gambar 1.2 | 58 |
| Gambar 1.3 | 59 |
| Gambar 1.4 | 60 |
| Gambar 1.5 | 61 |
| Gambar 1.6 | 63 |
| Gambar 1.7..... | 64 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 4.1 | 58 |
| Tabel 4.2 | 59 |
| Tabel 4.3 | 60 |
| Tabel 4.4 | 62 |
| Tabel 4.5 | 63 |
| Tabel 4.6 | 64 |
| Tabel 4.7 | 65 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dakwah bertujuan untuk menyerukan kepada sesama manusia sebuah kebaikan serta berusaha mencegah kemungkaran. Dakwah juga adalah suatu kewajiban bagi seorang muslim tanpa memperhatikan struktur sosial baik jabatan, ras, warna kulit dan suku. Seperti yang sudah tertera dalam Al-Qur'an yaitu Surat Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali 'Imron:104).²

Maksud dari ayat tersebut ialah bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah SWT (Tabligh). Wahyu ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Kita sebagai umat Nabi Muhammad juga diwajibkan untuk menyampaikan kebaikan kepada orang lain dan meninggalkan keburukan. Ayat tersebut merupakan seruan kewajiban umat Islam dalam berdakwah.

Peran dakwah sangat dibutuhkan dalam pelurusan moral dan pemikiran. Sebab dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan yang harus dilakukan dengan penuh sungguh-sungguh oleh setiap umat muslim atas

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), h. 63

bentuk aktivitas dengan berbagai cara serta dapat memahami, meyakini, mengamalkannya untuk penyebaran ajaran Islam dan rekonstruksi masyarakat.³ pada zaman sekarang dakwah tidak lagi dipahami dalam arti sempit, namun kini dakwah sudah luas pengertiannya. Dakwah apabila dilihat dari aspeknya sangatlah beragam yang melingkupi, mulai dari teknik penyampaian, materi atau pesan dakwah, metode, media dan masih banyak lagi.

Salah satu hal yang berpengaruh dalam keberhasilan dakwah adalah isi pesan dari dakwah atau materi dakwah tersebut. Pesan dakwah dapat dikatakan memiliki pengaruh penting dalam keberhasilan dakwah karena dengan perbedaan jenis audien maka akan berbeda juga jenis pesan atau materi yang akan disampaikan.⁴ materi dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan komunikan. Kita lihat ke sejarah pada zaman Rasulullah SAW, rutinitas dakwah pada saat itu sedang gencar-gencarnya. Nabi Muhammad SAW sebagai utusan utama yang mengemban tugas untuk menyerukan amar ma'ruf dan nahi munkar tak pernah menyerah dalam dakwahnya karena pada masa itu dakwahnya adalah senjata utama. Dakwah ini yang menjadi representasi kesadaran spiritual sebagai upaya nabi SAW untuk mewujudkan ajaran agama Islam.

Pada masa permulaan Islam, Rasulullah dan para sahabatnya menggunakan media oral dan kontak langsung.⁵ kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan

³ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), Cet ke 1, 1

⁴ Rodiyah, *Integritas Dai dalam Menentukan Keberhasilan Dakwah*, Vol 7 No. 1, (E-Afkar 2018), 32

⁵ Faizaton Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN kudu dalam surat kabar harian radar kudu, At Tabsyir*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (Online), Vol 1 no 1 Januari 2013, 111

pada zaman sekarang menjadikan dakwah bisa dilakukan dimana saja. Pada masa kini dakwah tidak dilakukan di masjid atau majlis ta'lim, dimanapun dan kapanpun kita dapat mendengarkan atau bahkan berdakwah secara langsung. Perkembangan teknologi pada saat ini, menjadikan dakwah harus beradaptasi dengan perubahan kondisi dan keadaan ke tingkat yang lebih tinggi. Bentuk dakwah pada zaman sekarang juga sudah bermacam-macam tidak hanya pengajian tetapi kini dakwah dapat dilakukan dengan menulis buku, membangun lembaga Pendidikan, mendirikan pengajian dan pengajaran agama di masjid, dan mempresentasikan ceramah-ceramah atau menyampaikan khotbah Jum'at. Dakwah juga dapat dilakukan melalui seni, baik seni suara maupun seni musik dan bisa melalui postingan di media sosial.⁶

Dakwah di era modern yang disebut dengan era milenial ini dengan melalui media sosial sangat mudah diterima oleh masyarakat milenial yang sudah memiliki akun sosial media karena kedekatannya dengan *smartphone*. Tujuannya mempermudah untuk mencari informasi baik dari unsur hiburan, Pendidikan, agama, budaya yang dapat di unggah dan disebar dengan menggunakan media sosial. Apabila dakwah hanya dapat dilakukan oleh para da'i dalam suatu majles, maka kegiatan dakwah akan terbatas. Media yang dapat kita manfaatkan sebagai media penyebaran dakwah Islam yaitu musik atau lagu. Musik atau lagu ini dapat menyatu dengan semua golongan, manusia menyukai keindahan dan berdakwah melalui lagu dapat memberikan suatu keindahan.⁷

⁶ Asep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). 137

⁷ Yusuf Al Qardhawi, *Islam dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000)

Lagu memiliki daya tarik dan nilai sendiri dalam memikat orang yang mendengarkannya. Lagu atau musik merupakan media komunikasi yang efektif karena dengan mendengarkan orang tidak mudah bosan. Selain itu, orang yang mendengarkan dapat dipengaruhi.⁸ karena musik atau lagu ialah salah satu ekspresi dalam jiwa manusia berupa keindahan irama dan nada. Maka wajar apabila manusia suka terhadap lagu sebagai sesuatu yang indah. Berdakwah melalui musik atau lagu dalam agama Islam juga tidak dilarang seperti dalam buku Halal dan Haram karya Yusuf Qardhawi bahwa bernyanyi adalah suatu hiburan yang dapat menghibur perasaan manusia dan menyenangkan hati. Agama Islam memperbolehkan menciptakan nyanyian asalakan bersih atau tidak kotor, mengandung cabul dan mengajak perbuatan buruk.⁹

Penyebaran dakwah melalui lagu rupanya menjadi salah satu metode dakwah yang efektif. Hal ini dikarenakan khalayak secara tidak langsung menerima dan menikmati dengan suka hati akan diulang dan didengarkan berkali-kali. Cara seperti inilah yang akan menjadi strategi dalam berdakwah. Hanya dengan melantunkan lagu tanpa memaksa, akan banyak orang untuk mendengarkannya. Pesan dakwah yang ada didalam lagu tersebut akan cepat ditangkap dan diserap oleh para pendengar.

Peran Walisongo dalam penyebaran Islam di Indonesia, terutama di pulau Jawa memberikan pesan dakwah tersendiri. Besarnya jasa mereka dalam mengIslamkan tanah Jawa telah menjadi catatan yang masyhur dalam kesadaran masyarakat Islam Jawa.

⁸ Eka Titi, *Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster*, vol 1 No 2, (Musikolastika 2019) 109

⁹ Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), Cet 5. 345

Perkembangan dakwah yang dilakukan Walisongo mempunyai ciri khas yang sangat diminati oleh masyarakat, salah satunya yang paling populer adalah berdakwah dengan melalui seni tembang dolanan. Cara inilah Walisongo telah memperkenalkan Islam dengan seni lagu. Nuansa isi dari syair lagu yang diciptakan mengandung makna dan filosofi sampai pada nilai-nilai dakwah Islam.¹⁰

Menciptakan karya dari sebuah syair lagu merupakan salah satu bentuk berdakwah yang kreatif dan inovatif. Banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia karena syair yang terdapat pada lagu bisa membentuk suatu perubahan tatanan dalam masyarakat baik dalam kehidupan maupun keberagaman dan kebangsaan.¹¹ proses berdakwah menggunakan tembang ini menjadi bagian dari Islamisasi secara masal oleh para Walisongo, sehingga masyarakat dengan mudah berbondong-bondong memeluk agama Islam. Oleh karena itu menciptakan lirik lagu dengan memasukkan pesan atau nilai Islami kedalamnya termasuk suatu ibadah dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

Sunan giri merupakan Walisongo sekaligus pencipta syair lagu tembang tradisional Jawa. Sunan Giri telah berhasil membuat berbagai lagu-lagu Jawa untuk permainan anak. Sunan giri berhasil mempelajari Islam dan bisa berdakwah hingga ke seluruh pelosok Indonesia, lagu-lagu yang diciptakan mengandung banyak ajaran Islam. Salah satu lagu yang diciptakan adalah Turi Putih. Meskipun lagu ini adalah lagu dolanan (lagu permainan) jika ditelaah lebih dalam lagu ini memiliki makna dan pesan Islami yang tersembunyi

¹⁰ Restiawan Permana, *Strategi dakwah band wali dalam lagu cari berkah*, jurnal komunikasi islam. (Online), Vol 1 No. 23. 2011. 24

¹¹ Yantos, *Analisis pesan pesan dakwah dalam syair-syair lagu opick*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. (Online), Vol 1 No. 12. 2016. 16

di dalamnya. Untuk dapat mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu turi putih tersebut, maka peneliti kali ini bermaksud untuk membahas secara mendalam dan melakukan penelitian dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Turi Putih di Akun Youtube Afnizami Smail”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimana Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Turi Putih” di Akun youtube Afnizami Smail?.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan materi dan rumusan masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut.

Untuk mengetahui dan memahami Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Turi Putih” di Akun youtube Afnizami Smail.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mengkaji lebih dalam analisis teks, metodologi serta teori-teori yang berkaitan dengan lirik lagu “turi putih” dengan fokus pada liriknya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi masukan dan menambah wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa, elemen masyarakat dan juga praktisi mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam

lirik lagu untuk pengembangan di berbagai aspek Islam supaya dapat menjadi kajian dan bahasan dalam pelaksanaan dakwah.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dalam pengertian sederhana ialah segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yakni sesuatu yang dituturkan pengirim kepada penerima. Pesan ialah sesuatu yang mampu diinformasikan dari satu orang kepada yang lain baik pribadi maupun kelompok yang bisa berupa buah benak, penjelasan, dari suatu pelaku. Isi pesan yang disampaikan kepada penerima dakwah atau materi dakwah pada hakekatnya adalah materi dakwah dalam Islam dan tergantung dari tujuan dakwah tersebut, ajaran dan kewajiban bersifat individu. untuk berkhotbah, bahkan dalam kerumunan besar. Isi pesan dakwah pada dasarnya merupakan sebuah materi yang berisi ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam terbagi menjadi tiga bagian, yaitu aqidah atau keimanan, syariah mengenai hukum Islam, dan akhlak atau perilaku. Berdasarkan peneliti pesan dakwah ialah sesuatu yang dapat disampaikan da'I kepada mad'u yang berupa informasi ajaran agama Islam baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Lirik Lagu

Arti kata dalam lirik lagu. Puisi juga dapat didefinisikan sebagai lirik lagu. Isi pesan pada lirik yang ditulis biasanya abstrak atau tidak mudah dipahami.

Departemen Pendidikan Nasional memberi penjelasan bahwa lirik merupakan puisi atau sebuah

karya sastra. Karya sastra ini berisi ungkapan perasaan individu.¹² Selanjutnya, Sylado menyebutkan lagu bisa juga disebut lirik atau teks yang ditambah dengan aransemen dan isinya adalah pikiran serta perasaan yang menciptakan. Jadi, lagu dan lirik saling berkaitan dengan bidang bahasa.

Pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah lagu meliputi kata-kata atau kalimat baik teks maupun lisan. Suatu pesan juga dapat disampaikan dalam sebuah lagu baik itu tersirat ataupun tersurat dalam liriknya. Lagu yang didengarkan oleh seseorang ialah proses komunikasi antara pencipta lagu dengan pendengarnya. Proses ini menimbulkan efek kepada pendengarnya. Seseorang yang mendengarkan sebuah lagu maka akan timbul rasa simpati, empati dan ingi bertindak atas apa yang didengarkan oleh dia.

3. Semiotika

Secara istilah, semiotika diartikan sebagai pengetahuan tentang pengkajian tanda.¹³ Aart Zoest mendefinisikan semiotika adalah teori tentang tanda serta semua yang berkaitan dengan tanda, fungsinya, kaitan dengan kata lainnya, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah dipahami, terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lain, pembahasan

¹² Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta:Gramedia).

14

¹³ Indiwani Seto, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). 7

¹⁴ Aart Van Zoest, Sudjiman dalam Aminudin, *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2003). 149

dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I, membahas mengenai keseluruhan yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya. Meliputi: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi konsep, dan Sistematika pembahasan.

Bab II, membahas mengenai kajian Pustaka. Meliputi: kerangka teoritik, penelitian terdahulu, dan definisi konseptual yang sudah dibahas sedikit di bab I.

Bab III, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data)

Bab IV, dalam bab ini membahas tentang menguraikan deskripsi umum tentang subyek hasil penelitian, penyajian data, dan analisis data. Deskripsi obyek penelitian menggambarkan sasaran penelitian, seperti profil Sunan Giri. Penyajian data memaparkan data yang diteliti.

Bab V, dalam bab ini berisi tentang penutup. Meliputi: kesimpulan, hasil penelitian, dan rekomendasi peneliti. Pada bagian akhirnya disertakan kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian skripsi.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan apabila diartikan ialah sebagai suatu bagian dalam proses komunikasi dan berisi lambang atau tanda yang memiliki makna ketika diucapkan oleh komunikator.¹⁵ Ketika kita berbicara tentang pesan dalam proses komunikasi, kita tidak dapat menghindari apa yang kita sebut *encoding* dan *decoding*. *Coding* tidak lain adalah usaha komunikator untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan melalui upaya memberikan kode atau simbol yang dapat dipahami oleh komunikator, sedangkan *decoding* adalah usaha komunikator dalam bentuk kode, mengembalikan kode tersebut ke dalam pesan yang disampaikan oleh komunikator.¹⁶

Menurut Muhyiddin serta Agus Ahmad Safei dakwah merupakan kegiatan menciptakan perubahan sosial serta individu yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharuan nya.¹⁷ Menurut Moh. Ali Aziz dakwah ialah ajakan kepada orang dengan hikmah kebaikan untuk mengikuti petunjuk dari Allah dan Nabi atau RasulNya.¹⁸

¹⁵ Onong Uchjana Effendi, *ilmu komunikasi teori dan praktek* (Bandung: PT remaja 2009). 16

¹⁶ Pratikno, *Globalisasi Komunikasi*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan 2008), 42

¹⁷ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta:Kencana 2016), 8

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, cet 6 (Jakarta: Kencana 2017), 13

Menurut Abdurrazaq pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran agama Islam yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis.¹⁹

Menurut Fahmi Gunawan pesan dakwah yaitu nasihat yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dengan tujuan dapat mengubah manusia agar berpegang teguh pada ketetapan Allah SWT serta mengamalkan dan menjalankannya.²⁰

Pesan dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan oleh da'i sebagai komunikator kepada mad'u sebagai komunikan yang sifatnya adalah mengajak supaya dapat mengubah dan memberi pemahaman dan perubahan perilaku dengan mengikuti perintah Allah SWT. Pesan dakwah bisa berupa apapun bentuknya, seperti tulisan, ucapan dan tindakan atau perbuatan. Pada umumnya isidari pesan dakwah adalah ajakan untuk bertaqwa atau berbuat kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT.

Pesan dakwah dibagi menjadi dua, yaitu pesan pesan Al-Qur'an dan Al-Hadis dan pesan penunjang selain Al-Qur'an dan Al-Hadis. Berikut ini penjelasannya:

1. Al-Qur'an

Pesan dakwah yang paling diutamakan dan menjadi pondasi agama Islam adalah Al- Qur'an. Dasar yang menjadi pegangan adalah QS. al-Baqarah (2) ayat 213 yang

¹⁹ Abdurrazaq, *Analisis pesan dakwah* , Jurnal Komunikasi Islam, (Online), Vol 1 No 2, 11

²⁰ Fahmi Gunawan, *Religion scity and sosial media* (Yogyakarta cetakan ke 1 agustus 2018) , 51

artinya "Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Dan yang berselisish hanyalah orang-orang yang telah diberi (kitab), setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus." Al-Qur'an menjadi bagian yang paling utama dalam tingkat pesan dakwah karena Al-Qur'an adalah Firman yang berasal dari Allah dan juga berperan penting dalam kehidupan.²¹

2. Hadits Nabi

Hadits adalah sumber utama yang kedua setelah Al-qur'an. Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang dilakukan oleh Nabi Saw disebut hadits. Hal ini disebutkan dalam ayat Al-Qur'an QS. al-Hasyr

²¹ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal Komunikasi Islam. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022.

(59) ayat 7, "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." Dalam QS. Ali 'Imrân (3): 31, dijelaskan bahwa mengikuti perintah Rasul merupakan tanda cinta kepada Allah. Pada ayat 32, berisiperintah untuk mengikuti aturan Allah dan Rasul-Nya, dan mereka yang berpaling akan mendapatkan ancaman. (QS. Al-Najm (53): 4). Semua yang bersumber dari utusan Allah yaitu Rasul merupakan sebuah pedoman hidup setiap muslim, karena dia merupakan suri teladan terbaik. (QS. al-Ahzâb (33): 21. Rasulullah memang wajib dijadikan sebagai teladan dalam hidup karena dia sudah diakui oleh Allah sebagai seorang yang memiliki perangai yang besar (QS. al-Qalam (68): 4). Para pendakwah juga bisa mengutip hadits melalui kitab-kitab ulumul hadits seperti al-Muwaththa', Shahih Al-Bukhori, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan al-Turmudhi, Sunan Ibnu Majah, dan Musnad Imam Ahmad, yang ditulis oleh para sahabat nabi dan ulama' terdahulu.²²

²² Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, cet-01, 2016), 48

3. Pendapat para sahabat Nabi SAW
Sahabat-sahabat Nabi ialah orang yang hidup pada zaman Nabi SAW. Para sahabat Nabi pernah bertemu dan beriman kepada Nabi, memperjuangkan dan menegakkan agama Islam bersama Nabi SAW. Pendapat para sahabat Nabi dapat dipakai para pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah dengan syarat tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits,
4. Pendapat para ulama'
Ulama' adalah penerus pada Nabi. Ulama' memiliki semua ilmu pengetahuan tetapi tidak semua ulama' memberikan pesan dakwah yang positif. Ulama' yang patuh diikuti ialah ulama' yang beriman. Ajaran-ajaran yang diterapkan dalam kehidupan beragama dan berbangsa tidak bertentangan dengan syariat Islam dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Ulama menjadi penengah dalam dakwah, karena ulama mengemban amanah yang bersinambung dengan Risalah Ilahiyah. Seorang ulama sebagai seorang yang ahli di bidang agama, maka pendapat mereka dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Mereka berada pada Posisi tengah masyarakat menjadikan sebuah rujukan dan konsultan agama. QS. al-

Anbiyâ' (21): 7, dijelaskan bahwa Allah berfirman: "Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui." Ulama yang dimaksud disini adalah orang yang mengetahui keesaan Alla. Pesan dakwah dari pendapat sang ulama diperkuat dengan hadis yaitu pewaris para nabi.

5. Hasil penelitian ilmiah

Salah satu usaha dalam berdakwah adalah melakukan hikmah. Hikmah adalah perkataan yang dipetik dari sebuah kebenaran atau fakta. Landasan ini termuat dalam QS. Yusuf (12) ayat 108, "Katakanlah: inilah jalan (agama)-ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik." Hasil penelitian dikemukakan dengan kualifikasi peneliti yang dilakukan para da'i dari tahun ke tahun. Lembaga penelitian juga demikian. Kualifikasi untuk menentukan kredibilitas penelitian. Untuk membandingkan penelitian yang satu dengan yang lain juga harus disebutkan tahun penelitiannya. Maksud dari ini adalah da'i

disarankansaling kerjasama dengan Lembaga-lembaga penelitian, atau juga bisa mempelajari jurnal penelitian. Dakwah para da'i akan kurang bahkan tidak meyakinkan (*convincing*) jika tidak dibantu atau disupport oleh hasil-hasil penelitian pada materi dakwahnya.

6. Kisah dan teladan

Kisah dan keteladanan perlu disampaikan kepada mitra dakwah, karena disisi lain mitra dakwah mengalami kebingungan ketika menerapkan beberapa konsep-konsep ajaran agama Islam tanpa mengetahui contohnya. melalui kisah para Nabi, Sahabat Nabi, Ulama, dan pengalaman keteladanannya agar mitra dakwah bisa mencontoh dan menemukan solusi tanpa perlu khawatir dalam menghadapi problematika kehidupan yang dihadapi. Dan di dalam Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, disini terdapat juga yang termuat kisah-kisah atau cerita yang harus diresapi dengan sebaik mungkin. Semua kisah yang ada pada al-Qur'an merupakan fakta dan kisah yang tidak dibuat-buat dalam sejarah, bukan dongeng maupun fiksi apalagi rekayasa. Sebagian dari kisah ini telah dibuktikan melalui penelitian, seperti mayat Fir'aun, kapal Nabi Nuh As., gua (ashâb al-kahfi)

berlindung dari kejaran Raja Dikyanus yang adidaya.²³

7. Berita dan peristiwa

Berita dan Peristiwa merupakan suatu hal terpenting untuk menunjang materi pesan dakwah. Dengan menyampaikan berita atau peristiwa yang terjadi masa lalu dan masa sekarang, disampaikan kepada mitra dakwah mengajak dengan tujuannya ialah untuk mengambil hikmah. Timbullah hal positif dari pikiran yang membuat para mitra dakwah mampu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Berdasarkan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an, berita termasuk pesan dakwah. Al-Qur'an dapat dikatakan memuat berita. Banyak variasi yang ada di dalam Al-Qur'an, mulai dari berita dari umat yang sudah terdahulu, berita ghaib atau berasal dari makhluk ghaib dan berita tentang hari yang akan datang atau terjadi. Dapat digaribawahi dengan dasar inilah para da'i dapat menjadikan pesan dakwah dari berbagai berita yang ada di dunia namun para da'i harus kritis terhadap berita dibawakan.

8. Karya sastra

²³ Jafar.I, *Konsep Ibadah dan Dakwah dalam Al-Qur'an*, (Menguak peran Ibadah sebagai materi dan media dakwah) Cet 1 (Yogyakarta: Cakrawala Publishing), 62

Karya sastra adalah cermin kehidupan yang mampu memberikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra lahir dari perenungan pencipta mengenai kehidupan secara mendalam. Karya sastra merupakan refleksi kehidupan manusia, sehingga memahami karya sastra sama dengan memahami kehidupan manusia. Pesan dakwah perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: Syair, puisi, pantun nasyid, dan sebagainya. Dengan adanya karya sastra dapat dijadikan untuk berdakwah. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesah dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan dakwah yang dapat menyentuh perasaan. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus oleh pendengar.²⁴ Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebijakan.

9. Karya seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang terbuka

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah edisi revisi*, (Jakarta: cet 5, April)

yang dapat ditafsirkan oleh siapapun, dengan karya seni yang dipakai sebagai penunjang pesan dakwah tidak bernuansa situs pornografi dan diupayakan karya seni yang mudah ditafsirkan oleh mitra dakwah secara benar.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Secara keseluruhan materi/pesan dakwah dapat dibagi menjadi tiga masalah pokok, sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

Pesan Aqidah yang disampaikan oleh para da'I bertujuan untuk membentuk moral manusia. Pesan aqidah ini tentang tauhid. Selain itu juga membahas kepercayaan terhadap malaikat Allah, kitab suci yang diturunkan, hari kiamat dan qadar atau takdir. Pokok ajaran Islam dan aqidah adalah enam elemen yang biasa disebut rukun iman, Abu Bakar Jabir Al Jazairy mendefinisikan aqidah sebagai perkara yang wajib diyakini dalam hati dan diyakini kesahihan serta keberadaannya secara pasti.²⁵

2. Pesan Syariah

Syariah merupakan ketentuan Ilahi yang mengendalikan hubungan manusia langsung dengan tuhan serta ketentuan muamalah mengendalikan hubungan manusia dengan orang lain serta obyek masyarakat.²⁶

²⁵ Harian Syuhada fida' Abdillah, *Akidah Akhlak madrasah Tsanawiyah*,(Jakarta:Bumi Aksaea 2019), 5

²⁶ Mohammad Daud Ali, *hukum islam pengantar ilmu hukum dan tata hukum islam di Indonesia*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005) 34

Para ulama' mengatakan, syariat merupakan hukum yang diresmikan oleh Allah untuk hamba-hambaNya yang diberikan oleh Nabi, yang keduanya menyangkut perbuatan ialah yang dinamakan sub hukum.²⁷

3. Pesan Akhlak

Kata akhlak berasal dari kosakata istilah lain yang mirip dengan kata akhlak yaitu moral. Akhlak merupakan nilai etika dalam agama Islam yang dilakukan dari lubuk jiwa.²⁸

Pesan akhlak ada bermacam-macam yang berkaitan tentang akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap alam lingkungan.²⁹

Menurut Syarifah Habibah akhlak kepada Allah SWT terdiri dari:

- a. Beriman kepada Allah SWT
- b. Taat kepada Allah SWT
- c. Ikhlas kepada Allah SWT
- d. Tawakal kepada Allah SWT
- e. Takbir kepada Allah SWT
- f. Bertasbih kepada Allah SWT
- g. Do'a kepada Allah SWT
- h. Khusnudzon kepada Allah SWT
- i. Sabar atas cobaan yang diberikan oleh Allah SWT
- j. Istighfar memohon ampun kepada Allah SWT

²⁷ A. Jazuli, *ilmu fiqih* (Jakarta: Prenada group, 2005). 2

²⁸ Muhammad Rosyidi, *Ensiklopedia tasawuf* (Bandung: Angkasa 2008),1001

²⁹ Wahyu Ilahi, *komunikasi dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosyadarya) cet 01 mei 2010, 101-102

- k. Bersyukur kepada Allah SWT
- l. Khusyu' dalam beribadah kepada Allah SWT ³⁰

Adapun akhlak terhadap manusia meliputi:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri
 1. Bersyukur, menerima apa adanya pemberian dari Allah SWT.
 2. Memelihara kesucian dan kehormatan diri,
- b. Akhlak terhadap keluarga
 1. Berbakti, mendoakan, menaati, mematuhi perintah dan larangan dari kedua orang tua sepanjang tidak bertentang dengan ajaran agama.
 2. Silaturahmi terhadap kawan dan karib kerabat dari kedua orang tua.
- c. Akhlak terhadap tetangga
 1. Menjenguk ketika sakit
 2. Saling menjalin hubungan baik dengan menghindari gossip dan fitnah
 3. Seorang muslim harus mampu menjaga rahasia tetangganya. ³¹

³⁰ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", Jurnal Pesona Dasar, (online), vol. 1, no. 4 ,2015,78.

³¹ Suryani, Ira, Hasan Wibowo, Gumilang. Ali rika (2021). *Implementasi Akhlak Terhadap keluarga, tentangga, lingkungan*. Journal Islam & Contemporary Issues. 1 (1), 22

Menurut M. Fauzi Rachman dalam bukunya *Islamic Relationship* hal yang harus dipahami sebagai bentuk akhlak manusia kepada lingkungan meliputi:

- a. Keharusan menjaga lingkungan hidup
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Tidak memakan buah jika belum matang
 - d. Membuat cagar alam dan suaka margasatwa
 - e. Mengendalikan erosi
 - f. Tidak buang air di air yang tergenang
 - g. Memberikan sosialisasi yang baik tentang lingkungan hidup kepada seluruh lapisan masyarakat.³²
- c. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan untuk menciptakan suatu tatatan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani dalam pancaran sinar agama Allah SWT dengan mengharap ridha-Nya. Tujuan dakwah yaitu:³³

1. Tazkiyatun Nafs.

Membersihkan jiwa masyarakat dari noda- noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah agama Islam. Suatu aktivitas dakwah diarahkan untuk mencerahkan batin individu dan kelompok, serta

³² Fauzi Rachman, *Islamic Relationship* (Jakarta: Erlangga,2012), Ed. Adhika Prasetya Kusharsanto, h.210-214

³³ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2018), 26

menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis. Untuk melakukan itu diperlukan langkah komunikasi untuk memengaruhi sekaligus mengubah pikiran, ideologi, dan keyakinan yang buruk pada ideologi yang baik dilakukan dengan sebaik-baik perkataan.

2. Mengembangkan kemampuan baca tulis.

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan dalam membaca, menulis dan memahami makna Al_qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Dari sini masyarakat akan peka dan mengetahui huruf, kemampuan dalam bernalar berkembang menuju terciptanya masyarakat madani yang akan membawa kesejahteraan hidup sehingga masyarakat mampu untuk maju secara egaliter.

3. Meningkatkan kesejahteraan.

Pada umumnya dakwah membawa umat islam pada peningkatan kesejahteraan, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Hal ini mampu tercipta jika dakwah mendorong masyarakat muslim memiliki etos kerja yang giat, menepati janji, menjamin kualitas, dan bersama-sama memelihara kebajikan.

4. Membimbing dalam beribadah.

Umat manusia perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot

ibadahnya menjadi lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju, dan selamat di dunia serta akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman, dan penghayatan. Kaum muslim meyakini bahwa akan terjadi kemajuan bila etos kerjanya dipandu oleh nilai-nilai agama karena agama memandu pada kebaikan yang seimbang dan menyeluruh.

d. Karakteristik Pesan Dakwah

Ada tujuh karakteristik dalam pesan dakwah, meliputi: ³⁴

1. Orisinal dari Allah SWT.

Orisinalitas dimaksudkan bawah pesan dakwah islam itu benar berasal dari Allah SWT yang telah menurunkan Al- Qur'an melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW.

2. Masuk Akal

Pesan dakwah memiliki karakter yang dimiliki manusia, dengan kata lain pesan dakwah dapat disesuaikan dengan karakter dan kedudukan manusia sehingga dapat dijalankan dengan akal manusia.

3. Seimbang

Keseimbangan adalah posisi yang berpihak di keduanya yaitu jalan tengah di antara dua kecenderungan.

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana,2009), 291

Dua kecenderungan ini saling berbedaan ini sudah pasti ada di dalam kehidupan manusia. Seperti pada saat manusia dikuasai oleh hawa nafsu yaitu keserakahan, di sisi lain pasti ada manusia yang tertindas.

4. Universal

Pesan dakwah harus bersifat universal yang artinya mencakup semua bidang kehidupan manusia dengan nilai-nilai yang mulia dan dapat diterima oleh semua manusia. Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras dan warna kulit sehingga pesan islam dapat bernilai universal.

5. Mudah

Ajaran Islam ini menjadi karakter penting dalam pesan dakwah karena semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam melaksanakannya bahkan dalam keadaan terpaksa jika perbuatan yang terlarang dapat dimanfaatkan sesuai dengan porsinya dan tidak merugikan orang lain maka bisa menjadi halal.

6. Lengkap

Ajaran islam mengatur hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar baik yang dikemas dalam hukum fikih, tasawuf, tafsir dan sebagainya.

2. Lirik Lagu

Lirik dianggap karya sastra (puisi) yang dirangkai menjadi lagu oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mengungkapkan perasaan pribadi. Menurut Buku Referensi Bahasa Indonesia, melodi terdiri dari beberapa komponen, yaitu: notasi, melodi, lirik, dan aransemen. Seorang penyair atau pencipta lagu yang menggunakan lirik pasti pandai mengatur kata-kata.³⁵

Lagu adalah komposisi yang memiliki kesatuan dan berhubungan dengan suara atau suara melalui urutan, kombinasi dan hubungan waktu ketukan (biasanya diiringi musik). Lagu ialah adalah salah satu bentuk kreasi, rasa, dan kreativitas manusia. Lagu juga bisa diartikan dengan keragaman darisusunan nada irama. Lagu bisa dinyanyikan secarasendiri, berdua atau dua orang, tiga orang atau trio atau juga beramai-ramai (koir). Lagu dapat dikelompokkan sesuai dengan kriterianya atau biasa disebut dengan genre. Genre lagu sangatlah bermacam-macam seperti pop, rock, dangdut, keroncong, jazz dan masih banyak lagi.

Adhani (Sumarlam 2009: 44) menjelaskan bahwa pada dasarnya lagu merupakan gambaran hidup pencipta. Apa yang sudah mereka tuangkan kedalam sebuah kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah lagu yang dapat mewakili pengalaman hidup mereka.³⁶

Lagu merupakan bagian dari musik. Musik adalah ekspresi spontan dari hati, sering

³⁵ Syafiq M., *Ensiklopedia musik klasik* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa 2003). 56

³⁶ Salliyanti, *penggunaan bahasa Indonesia dalam lirik lagu* (Skripsi universitas Sumatra Utara), 2004 (Online), diakses pada tanggal 12 Oktober 2022

diungkapkan dalam bahasa suara atau lagu. Ketika dipancarkan melalui mulut itu disebut suara dan ketika dipancarkan melalui alat musik itu disebut instrumen. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa makna musik dan lagu itu luas. Namun, musik dan lagu memiliki hubungan yang erat.

Sebagian masyarakat dunia senang mendengarkan musik. Karena musik adalah memberikan ketengan dan kesenangan bagi yang mendengarkannya. Lagu dan musik adalah bahasa jiwa, yang kemudian diekspresikan dalam lirik dan aransemen musik tersebut. Kisah dari kehidupan disini juga mengalir melalui musik itu, karena lagu-lagu yang didendangkan mengandung beragam perasaan hati yang menciptakan sebuah karya musik dan lagu. Oleh karena itu ada lagu yang beris lirik percintaan, kebahagiaan, patah hati, politik, tokoh, kritik untuk pemerintah, syukur kepada Tuhan, agamis, anak-anak, permainan dan yang lainnya.

Selain itu, berbagai gaya dan variasi musik tersedia untuk orang-orang dari semua lapisan masyarakat. Namun ternyata ada banyak alasan pelarangan musik, namun belum diketahui secara pasti. Jadi sampai sekarang masih ada yang melarang musik. Padahal, musik awalnya dianggap ilegal karena banyak mengandung dosa atau menimbulkan kerugian. Seperti menjadikan orang yang mendengarkan menjadi lupa, sia-sia dan juga adanya tindakan melanggar agama serta aturan yang berlaku. Meskipun banyak dalil yang mendukung pelarangan musik, namun tidak ada satu pun yang dengan jelas menyebutkan kata “haram” atau larangan terhadap sesuatu yang dianggap haram. Ini biasanya karena dari berbagai perspektif,

mudharatnya lebih besar dari pada manfaatnya. Musik pada hakikatnya dapat menjadi halal dan itu tergantung pada situasi dan kondisi. Sebagaimana dengan hukum sebuah musik.

Apabila dilihat dari segi negatif musik, maka akan menjadikannya sesuatu yang haram. Apalagi jika sebelum Gus Dur menyebut, dakwah melalui musik tidak memiliki pintu sebagai jalannya.³⁷ Namun apabila banyaknya hal positif yang ada pada musik maka musik menjadi sesuatu yang boleh atau diperbolehkan. Bahkan bisa dijadikan media dalam dakwah. Seperti yang dilakukan para walisongo, sementara tidak ada pintu untuk berdakwah melalui musik, ada celah yang sangat sempit yang mungkin bisa diisi dengan syiar agar mau berjihad demi agama Islam.

Apabila ada yang memainkan, mendengarkan dan menyanyikan musik itu menjadikan dialupa dengan kewajibannya kepada Allah atau bahkan membuat dia berbuat larangan Allah maka musik menjadi sesuatu yang mengandung laknat dan dapat disebut haram. Namun apabila yang memainkan, mendengarkan dan menyanyikan musik atau lagu tersebut tetap menjalankan kewajibannya kepada Allah atau bahkan dapat memanfaatkannya menjadi salah satu media untuk berdakwah maka musik atau lagu tersebut menjadi sebuah kebaikan. Sebenarnya musik dan lagu adalah media atau sarana. Apakah orang ingin menggunakannya, apakah ingin membawanya ke suatu tempat, tergantung pada Pembawanya, dan selain itu, semua tergantung pada niatnya. Kontroversi mengenai musik seakan-akan

³⁷ Nirwan Wahyudi, *Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig dan Politik*, Vol. 2 No. 2, Dirasat Ilamiyah, 2021

tidak ada akhirnya. Pro dan kontra dari masing-masing pihak menggunakan argumen serta dalil mereka sendiri. Musik dan lagu, lirik dan aransemen biasanya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan jika digunakan da'I dalam berdakwah. Tetapi terlepas dari kontroversi perdebatan mengenai musik, musik bisa digunakan alat untuk berdakwah.

3. Makna Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Lirik lagu adalah salah satu cara seseorang menyampaikan pesan yang dapat dengan mudah diterima oleh pendengarnya. Pemilihan kata dalam lirik lagu menjadi acuan hidup yang mendengarkan. Karena dengan mendengarkan sebuah lagu, seseorang dapat merasakan apa yang diciptakan oleh pencipta lagu. Sebuah lagu sudah pasti mengandung pesan, baik itu pesan moral, kasih sayang, cinta, pesan kepada pemerintah bahkan pesan dakwah. Lagu memiliki lirik yang di dalamnya terdapat pesan verbal yang dalam komunikasi berupa simbol dan itu pasti bermakna. Penciptaan lagu biasanya diangkat dari suatu realita ataupun fenomena yang terjadi.

Pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah lagu meliputi kata-kata atau kalimat baik teks maupun lisan. Suatu pesan juga dapat disampaikan dalam sebuah lagu baik itu tersirat ataupun tersurat dalam liriknya. Lagu yang didengarkan oleh seseorang merupakan proses komunikasi antara pencipta lagu dengan pendengarnya. Proses ini menimbulkan efek kepada pendengarnya. Seseorang yang mendengarkan sebuah lagu maka akan timbul rasa simpati, empati dan ingin bertindak atas apa yang didengarkan olehnya.

Sebuah lagu biasanya terdiri dari beberapa lirik dan bait. Bait adalah kumpulan dari beberapa

lirik. Semua lirik dan bait ditata dan dibuat sesempurna mungkin supaya dapat membangun perasaan dan pesan dari lagu. Makna pesan dakwah dalam sebuah lagu biasanya melalui lirik. Makna pesan dakwah dari sebuah lagu biasanya untuk memberitahukan hal baik atau buruk kepada pendengar tentang fenomena dalam kehidupan di dunia. Makna pesan dakwah yang ada di dalam sebuah lagu dapat berpengaruh pada kekuatan iman yang mendengarkan.

4. YouTube

Masyarakat telah dihadapkan pada peningkatan teknologi informasi (inovasi) yang begitu pesat di era yang serba canggih sekarang ini. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dan bisa didapatkan kapanpun dan dimanapun. Salah satunya media teknologi informasi yang berkembang pesat untuk segala maksud dan tujuan secara efektif terbuka dalam dunia ialah media Youtube.³⁸

Youtube adalah media sosial yang berbentuk audiovisual. Youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005. Youtube telah memudahkan miliaran orang di dunia ini untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklanan baik besar maupun kecil. Youtube

³⁸ Lurita Sari, *upaya menaikkan kualitas Pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media jar pada masa pandemic*, jurnal tawadhu vol 4 no 1, 2020. 1074

merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube ini telah diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (Website Online Komersal), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, youtube langsung mendapat sambutan hangat di masyarakat.

Kehadiran Youtube membawa pengaruh luar biasa kepada penjuru dunia. Khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumentar, hingga video blog. Youtube mudah dipergunakan semua kalangan, karena tidak memerlukan biaya tinggi dan dapat diakses dimanapun. Tentunya dengan memiliki gadget yang kompatibel, hal itu membuat para video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video yang diunggah mendapat sambutan baik, jumlah *viewers* akan bertambah. *Viewers* yang banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten-konten program televisi yang disukai masyarakat dalam hal ini rantingnya tinggi dan akan menarik pengiklan secara otomatis.³⁹

5. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika merupakan bagian dari cabang keilmuan yang kemudian berkembang menjadi model atau paradigma bagi berbagai bidang keilmuan sehingga tercipta semiotika khusus seperti semiotika kedokteran, semiotika seni, semiotika arsitekter, semiotika sastra, semiotika film juga

³⁹ Mochamad Rofiudin, *strategi dakwah di internet youtube.com*, artikel. (Online), diakses pada tanggal 1 November 2022

semiotika desain dan lain sebagainya.⁴⁰ Fiske (2007: 282) juga memberi definisi semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda dan bagaimana makna dibangun dalam “teks” media atau dengan kata lain studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.⁴¹ Dalam perkembangan semiotika ada dua tokoh utama yang merupakan peletak dasar istilah tanda yaitu Carles Sanders Peirce (1834-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913). Peirce mengusulkan kata semiotika sebagai sinonim kata logika. Menurutnya, logika harus mengajarkan bagaimana orang bernalar. Penalaran itu, menurut hipotesis Peirce dilakukan melalui tanda-tanda.⁴²

Charles Sanders Peirce dilahirkan di lingkungan keluarga intelektual pada tahun 1839. Benyamin adalah nama ayahnya seorang professor matematika di Universitas Harvard. Pendidikan Charles S. P di Universitas Harvard telah berkembang pesat. Charles S. P menerima gelar BA pada tahun 1859, kemudian beliau menerima gelar M.A dan B. Sc dari Universitas Harvard secara berturut-turut pada tahun 1862 hingga 1863. Peirce mempunyai teori yang disebut sebagai “Grand Theory” dalam semiotika. Hal ini disebabkan karena gagasannya yang bersifat menyeluruh, deskripsi, struktural dari seluruh sistem penandaan. Charles Sanders Peirce mengidentifikasi partikal

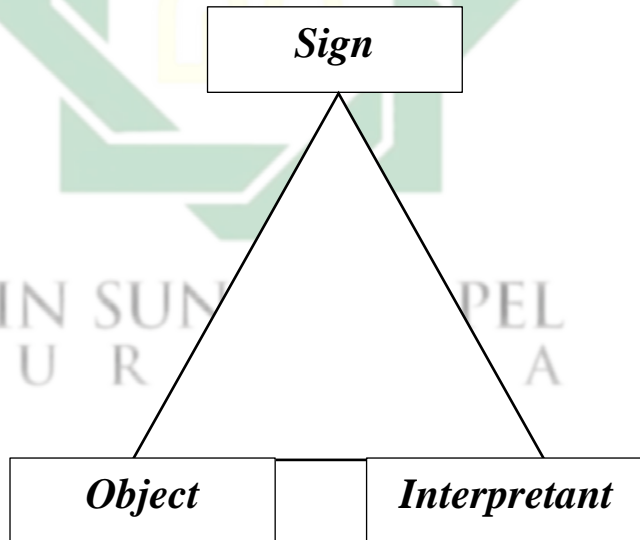
⁴⁰ Yasraf Amir Piliang. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna. Realitas Kebudayaan*. (Bandung: Jelasutra, 2003.), hal 255

⁴¹ John Friske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ed. Hapsari Dwiningtyas. (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hal 282.

⁴² Arthur Asa Berger, *Tanda-tanda dalam Kehidupan Kontemporer*, Ed. M. Dwi Mariantio, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2000), hal 4

dasar dari tanda dan menggabungkan Kembali semua komponen dalam struktur tunggal.⁴³

Semiotika model Charles Sanders Peirce dalam teorinya mencetuskan teori segitiga makna (*Triangle Meaning*) yang terdiri *Sign* (tanda), *Object* (obyek), dan *Interpretant*. Menurut Charles S.P salah satu tanda adalah kata. Sedangkan obyek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada di dalam benak seseorang mengenai obyek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila elemen makna berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Hubungan segitiga makna Peirce lazimnya ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

⁴³ Indiwan seto Wahyu, *semiotika – aplikasi praktis bagi penelitian dan penulisan skripsi ilmu komunikasi* (Jakarta 2006)

Lambang segitiga menurut Charles Sander P

Sebuah tanda atau representamen menurut Charles S.P adalah sesuatu yang bagi seseorang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Sesuatu yang lain disebut oleh Charles S.P adalah interpretan dari tanda pertama. Charles S.P mengatakan sebuah tanda atau representamen memiliki relasi “Triadik” langsung dengan interpretan dan obyeknya.

Berikut penjelasan dari segitiga makna atau *Triagle Meaning*:

1. Tanda

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat diungkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk. Acuan tanda inilah disebut objek.

2. Acuan Tanda (Objek)

Objek merupakan konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.

3. Pengguna tanda (Interpretan)

Suatu konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menyalurkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda.

Charles S.P menaruh perhatian pada tanda linguistik yang menurutnya setiap tanda secara umum berlaku juga pada tanda linguistik, tapi belum tentu tanda linguistik berlaku pula untuk tanda lainnya. Menurut Charles S.P tanda-tanda berkaitan dengan obyek-obyek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau ikatan konvensional.

Dengan tanda-tanda tersebut. Secara umum Charles S.P mengemukakan bahwa teorinya ini berlaku secara umum. Tanda linguistik ini dalam teorinya adalah suatu hal yang penting namun bukan berarti satu-satunya yang terpenting. Berbagai tanda yang terujat dengan objek-objeknya menjadi suatu bahasan yang umum sebagaimana ingin diungkapkan oleh Charles S.P dalam teorinya ini. Berbagai tanda-tanda yang diciptakan manusia dalam rangka untuk berkomunikasi merupakan representasi atas bahasa linguistik atau tanda linguistik yang berlaku secara umum.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti juga membaca dan menelaah penelitian terdahulu yang relevan. Beberapa penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahsan Fauzi dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Syair Album Qosidah Modern Kidung Walisong tahun 2010*, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis teks sebagai analisisnya, dimana penelitian ini ingin mengetahui pesan-pesan dakwah yang termasuk aqidah, syariah, akhlak yang terkandung dalam syair lagu tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan pada pencarian macam-macam pesan dakwahnya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan metode analisis teks sedangkan penelitian ini menggunakan

⁴⁴ Surya Darma. *Pengantar Teori Semiotika*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 36

- metode semiotik Charles Sander Peirce. Dan perbedaannya pada obyek lagu yang diteliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki Yamani dengan judul Dakwah Melalui Lagu (Semiotik) tahun 2011, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis Semiotika secara umum sebagai analisisnya, penelitian ini membedah pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu religi tersebut. Persamaan pada penelitian ini adalah pada pencarian pesan-pesan dakwah. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut adalah pada metodenya.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Ardiani Rahmawati dengan judul Pesan Dakwah Pada Lagu-Lagu Grup Band Ungu Dalam Album Para Pencari-Mu tahun 2014, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis Isi sebagai analisisnya, penelitian ini mengidentifikasi dan menjelaskan pesan-pesan komunikasi Islam yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pesan-pesan dakwah. Perbedaan penelitian tersebut adalah pada metode yaitu penelitian tersebut menggunakan analisis isi sedangkan penelitian menggunakan semiotik Charles Sanders Peirce.
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rezqi Nusryifa' dengan judul Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial YouTobe Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana) tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk sebagai analisisnya, penelitian ini ingin mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Persamaannya pada penelitian ini adalah

sama mencari pesan dakwah pada lirik lagu. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode analisis wacana model Teun Van Dijk sedangkan peneliti menggunakan semiotik model Charles Sanders Peirce.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Zainul Sofan Sofii dengan judul Pesan Dakwah dalam Syair Tembang Dolanan Lir-Iilir & Gundul Pacul tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi sebagai analisisnya, yang mengidentifikasi dan menjelaskan pesan-pesan dakwah dalam syair lagu tersebut serta mencari makna filosofi syair lagu tersebut. Persamaanya pada penelitian ini adalah mencari pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah pada obyek lagu serta metode yang digunakan. Metode pada penelitian tersebut menggunakan analisis isi sedangkan peneliti menggunakan semiotik Charles Sanders Peirce.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrazaq dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya habburrahman El-Shirazy tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Obyeknya yaitu novel sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, sedangkan dalam penelitian ini menilik obyek dari lirik lagu.
7. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fachruddien Imam dengan judul Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode dengan analisis wacana model Van Dijk sebagai analisisnya, peneliti ingin mengetahui pesan-pesan dan aspek-aspek kebahasaan

yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Persamaan pada penelitian ini adalah mencari pesan dakwah pada lirik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini di bagian obyek lagu dan metode. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut yakni analisis wacana model Van Dijk sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Anistia Angga Susanti dengan judul Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba tahun 2021, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik Charles Sander Pierce sebagai analisisnya. Penelitian ini ingin mengetahui pesan pesan dakwah yang terdapat pada lagu tersebut. Persamaan pada penelitian tersebut sama-sama meneliti lagu, mencari pesan dakwah, dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut hanya pada obyek lagunya.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Cynthia dengan judul Pesan Dakwah Dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Sebujur Bangkai” Rhoma Irama tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode menganalisis jenis pesan dakwah menurut A. Hajmy dalam Islamawati dan meneliti gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce. Persamaanya pada penelitian tersebut adalah sama menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaanya pada penelitian ini adalah pada bagian obyek lagu dan penelitian tersebut meneliti gaya bahasa sedangkan peneliti meneliti pesan dakwah.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mei Anggraeni dengan judul Pesan Nilai-Nilai Motivasi

pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce) tahun 2019, penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce perbedaan dari penelitian ini yakni pada objek lagu yang diteliti.

11. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Amalia Safitri pada tahun 2020, yang berjudul “Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu dan analisisnya menggunakan semiotika. Sedangkan perbedaannya adalah pada model analisisnya yang digunakan.
12. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Noni Wilda Sari pada tahun 2016, yang berjudul “ Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”. persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotika. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan model semiotik Ferdinand De Saussure.
13. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Umi Rohiyatul Hidayah pada tahun 2021, yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Wali Band (Album 3 In 1). Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu. Sedangkan perbedaannya adalah tidak dikhususkan menggunakan analisis semiotik model dari para ahli melainkan analisis semiotika secara umum.

Tabel 2.1 **Penelitian Terdahulu**

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|---------------------------|---|---|--|
| 1 | Ahsan Fauzi, tahun 2010. | Pesan Dakwah dalam Syair Album Qosidah Modern Kidung Walison go | Persamaan ya adalah sama meneliti tentang pesan dakwah yang disampaikan | Perbedaan ya pada penelitiannya dan analisis yang digunakan |
| 2 | Zaki Yamani, tahun 2011. | Dakwah Melalui lagu (Semiotik) | Persamaan ya adalah sama meneliti lagu dan menggali pesan dakwah yang disampaikan | Perbedaan ya pada analisisnya yang digunakan |
| 3 | Rini Ardiani, tahun 2014. | Pesan Dakwah pada Lagu-Lagu Grup Band Ungu dalam Album Para | Persamaan ya adalah terletak pada obyek yang diteliti | Perbedaan ya pada metode penelitian kualitatif deskriptif, pada metode analisisnya, dan pada pesan-pesan |

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------|--|--|--|
| | | Pencari Mu | | komunikasi Islam |
| 4 | Muhammad Rezqi Nursyifa', tahun 2019 | Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial YouTube Akun Nagasawara Official Video (Analisis Wacana) | Persamaan adalah sama meneliti lagu dan menggali pesan dakwah yang disampaikan | Perbedaan terdapat pada metode analisisnya |
| 5 | Ali Zainul Sofan Sofii, tahun 2020. | Pesan Dakwah dalam Syair Tembang Dolanan Lir-Ilir & Gundul Pacul | Persamaan adalah sama meneliti lagu dan menggali pesan dakwah yang disampaikan | Perbedaan terdapat pada metode analisisnya |
| 6 | Abdurrazaq, | Analisis Pesan | Persamaan sama | Perbedaan pada |

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------------------|---|--|---|
| | tahun 2020. | Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazi | meneliti tentang pesan dakwah dan menggali apa yang disampaikan | obyek untuk penelitiannya dan analisis yang digunakan |
| 7 | Ahmad Fachrudien Imam, tahun 2020. | Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) | Persamaan adalah sama meneliti lagu dan menggali pesan dakwah yang disampaikan | Perbedaannya pada metode penelitiannya, pada metode analisisnya, dan pada aspek-aspek kebahasaan dalam lirik lagu tersebut. |
| 8 | Anista Angga Susanti, | Pesan Dakwah dalam Lirik | Persamaan adalah sama-sama meneliti | Perbedaannya adalah pada objek yang diteliti |

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------------|--|---|--|
| | tahun 2021 | Lagu Kidung Wahyu Kalaseba | pesan dakwah pada lirik lagu dan metode analisis yang digunakan. | |
| 9 | Mega Cynthia, tahun 2020 | Pesan Dakwah dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "Sebujur Bangkai" Rhoma Irama | Persamaan ya adalah sama-sama meneliti pesan pada lirik lagu dan metode analisis yang digunakan | Perbedaanya adalah pada objek yang diteliti dan penelitian ini meneliti gaya bahasa pada lirik lagu tersebut |
| 10 | Wahyu Mei Anggraeni, tahun 2019 | Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotik a Model Charles | Persamaan ya adalah sama sama analisis yang digunakan pada penelitian dan objek pada lirik lagu | Perbedaanya adalah penelitian ini fokus meneliti pada pesan nilai-nilai pada lirik lagu tersebut. |

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------|--|--|--|
| | | Sander Peirce) | | |
| 11 | Amalia Safitri, tahun 2020 | Pesan Dakwah dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu “Haluan Barasuar a” (Analisis Semiotika Rollad Barther) | Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu dan analisisnya menggunakan semiotika. | Perbedaan pada penelitian ini adalah pada obyek lagu dan model semiotika. |
| 12 | Noni Wilda Sari, tahun 2016 | Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J” | Persamaan adalah sama-sama meneliti pada sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotika. | Perbedaan adalah penelitian ini menggunakan model semiotika Ferdinand De Saussure. |
| 13 | Umi Rohiyatul Hidayah | Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu | Persamaan adalah sama-sama meneliti pesan | Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak dikhususka |

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------|---------------------------------|-------------------|--|
| | tahun 2021 | Religi Wali Band (Album 3 In 1) | dakwah pada lagu. | n menggunakan analisis semiotik model dari beberapa para ahli melainkan analisis semiotik secara umum. |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Lexy J. Moelong dalam bukunya memberi penjelasan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara holistik, baik secara bahasa maupun kata-kata, fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, aktivitas, motivasi, observasi, dan lain-lain.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah analisis teks media dengan menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Peneliti menggunakan analisis semiotika karena dapat mengkaji lebih jauh mengenai makna tanda pesan dakwah dalam lirik lagu “Turi Putih”. Model analisis Charles Sanders Peirce terdiri dari 3 aspek kajian yakni, *Sign* (tanda), *Object* (obyek), dan *Interpretant* (interpretan).

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang akan diteliti dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.⁴⁶ Unit analisis pada penelitian ini adalah teks yang terdapat pada video di akun youtube Afnezami Smail. Dimana unit analisis yang digunakan diasumsikan mengandung pesan dakwah di dalamnya.

⁴⁵ Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) Ed. Revisi, 6

⁴⁶ Dody M. Ghozali, *Communication Measurement: Konsep dan aplikasi pengukuran kinerja public relation* (Bandung: Simbiosis Ekatama media 2005) 149

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bersifat non statistik, bukan bentuk angka melainkan deskripsi. Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber yang tertulis.

Proses untuk mendapatkan data ada banyak hal dan jenis cara yang dapat digunakan. Tetapi dari beberapa sumber yang tersedia tidak semuanya bisa digunakan.⁴⁷

Adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung. Data primer pada penelitian ini adalah lirik lagu asli “Turi Putih”, data yang diperoleh dari hasil menonton dan mendengarkan video rekaman lirik lagu pada akun youtube Afnizami Smail.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan menunjang dari sebuah penelitian sebagai pelengkap sumber utama atau primer. Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh dari melakukan pencarian data seperti peneliti menggunakan beberapa literatur artikel, jurnal, buku, internet yang berkaitan dengan lirik lagu “Turi Putih” untuk mendukung data primer.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar peneliti bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Tahapan tersebut meliputi:

⁴⁷ Asep Hermawan, *penelitian bisnis paradigma kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005) 168

1. Penjajakan
Penjajakan ini berawa; dari kegiatan menjajaki permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti.⁴⁸
2. Mencari dan Menentukan Tema
Peneliti mencari beberapa materi yang berhubungan dengan lirik-lirik lagu untuk mencari objek penelitian. Peneliti menyeleksi dan mencari judul menarik dan aktual namun tetap sesuai dengan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kemudian membuat matrik usulan judul yang telah disetujui oleh jurusan, kemudian berlanjut pada pembuatan proposal penelitian. Judul penelitian yang dipilih peneliti adalah Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Turi Putih Di Akun Youtube Afnizami Smail.
3. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian
Tahap ini menentukan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, karena yang diteliti adalah pesan dakwah pada lagu, maka metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif jenis teks media dan menganalisis data menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Adapun metode ini digunakan sebagai alat pembedah dalam menganalisis data yang menjadi objek penelitian yakni lirik lagu Turi Putih.
4. Menyusun Proposal
Peneliti mulai mengumpulkan data-data dan Menyusun terkait dengan objek penelitian
5. Seminar Proposal

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001). 37

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya adalah dengan melakukan ujian proposal untuk di paparkan kepada para penguji proposal.

6. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan, seperti: Laptop, handphone, kuota internet, dan buku.

7. Observasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan pada setiap lirik-lirik yang peneliti tonton dan dengarkan di akun youtube Afnizami Smail. Mencari apa saja pesan dakwah yang dapat dipresentasikan dalam lagu tersebut.

8. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penulisan terhadap hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan dengan penggunaan kalimat yang mudah dipahami dan dilakukan berulang kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

9. Kualifikasi Data

Tahapan ini dimana peneliti melakukan pengelompokan yang sesuai terhadap hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

10. Analisis Data

Tahapan ini proses penganalisisan data dari hasil data yang diperoleh kemudian di kelola menggunakan metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan, serta mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus peneliti, yakni pesan dakwah pada lirik lagu turi putih.

11. Penulisan Skripsi

Langkah terakhir adalah dimana penulis mulai Menyusun skripsi dari hasil penelitian yang telah diteliti kemudian di presentasikan kepada penguji, lalu di evaluasi. Apabila ada kekurangan maka akan melakukan revisi (Perbaikan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu:

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi ini difokuskan untuk mendeskripsikan fenomena riset atau dapat mengamati secara langsung suatu obyek untuk melihat dekar obyek tersebut.⁴⁹ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mendengarkan dan menonton video lagu turi putih di youtube.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting, berhubungan dengan rumusan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan sah bukan berdasarkan perkiraan. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara membaca jurnal, artikel, buku, internet yang akan diamati.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori kemudian mendeskripsikannya ke dalam unit. Kemudian mensintesis dan menggabungkan ke dalam pola, kemudian memilah mana yang penting dan mana

⁴⁹ Ridwan, *Metode penelitian* (Bandung: Alfabeta 2006) 104

yang perlu dipelajari dan yang terakhir menarik kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian ini memiliki fokus pada lirik lagu yang ada dalam teks, yaitu memahami kemudian memaknai pada tiap lirik atau bait dalam lagu “Turi Putih” karya Sunan Giri yang dipublikasikan melalui video di unggah di youtube milik akun Afnizami Smail.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis ini berdasarkan rasio penalaran dan jenis penanda ketika penyajian data, menganalisis dan menyimpulkan dari data yang dianalisis dalam bentuk inferensi deskriptif. Analisis ini dikenal dengan sebutan triangle meaning (segitiga makna), triangle meaning ini terdiri dari tiga unsur yaitu sign, objek, dan interpretan. Menurut Charles Sanders Peirce, karakter merupakan sebuah kata dan objek ialah sesuatu yang dirujuk oleh tanda, sedangkan penafsir adalah tanda yang mengacu pada hal yang dimaksud. Apabila semua unsur ini berinteraksi dalam pikiran, maka kita akan memperoleh makna dari sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek penelitian

1. Profil Lagu

Gambar 1.1



Lirik lagu Turi Putih diciptakan oleh Sunan Giri. Sunan Giri merupakan salah satu walisongo, beliau pendiri kerajaan Giri Kedaton yang berkedudukan di Gresik Jawa Timur. Sunan Giri lahir di Blambangan pada tahun 1442 masehi, beliau adalah anak dari Maulana Ishaq dengan Dewi Sekardadu. Maulana Ishaq adalah seorang mubaligh Islam dari Asia tengah, sedangkan ibunya merupakan puteri Prabu

Menak Sembuyu yang menjadi penguasa wilayah Blambangan pada masa akhir majapahit.⁵⁰

Kisah hidupnya tidak terlalu mulus karena beliau pernah dibuang. Pernikahan antara ayah dan ibunya tidak disukai banyak pihak dan banyak yang mengatakan kalau Sunan Giri lahir terjadi wabah besar di Blambangan. Hal ini mengakibatkan pada saat beliau lahir dimasukkan ke dalam peti dan menghanyutkannya di laut. Sunan Giri memiliki banyak nama, akan tetapi nama aslinya adalah Raden Paku yang diberikan oleh kedua orangtuanya.

Beliau yang pada masa bayinya dibuang ke lautan, kemudian ditemukan oleh awak kapal dan dibawa ke Gresik Jawa Timur. Nyai Gede Pinatih adalah saudagar perempuan pemilik kapal yang telah mengadopsi Sunan Giri dengan memberikan nama Joko Samudro karena ditemukan dilautan lepas atau samudra. Joko Samudro saat mulai beranjak dewasa dibawa ke Ampeldenta untuk belajar agama kepada Sunan Ampel.

Sunan Giri juga dikenal dengan nama Raden Ainuk Yaqin atau Muhammad Ainul Yaqin. Nama ini diberikan sendiri oleh Sunan Ampel. Penamaan Sunan Giri sendiri dikarenakan beliau telah mendirikan sebuah pesantren di daerah perbukitan yang ada di Sidomukti, Kebomas Gresik. Pesantren tersebut dinamakan pesantren Giri, nama Giri dalam bahasa Jawa memiliki arti sebagai gunung. Dari sini Joko Samudro lebih dikenal dengan nama sebutan Sunan Giri.

Pesantren yang didirikan oleh Sunan Giri tidak hanya terkenal di pulau Jawa saja, tetapi juga

⁵⁰ <https://tirta.id/sejarah-hidup-sunan-giri-lahir-nasab-ajaran-dakwah-wali-songo-gbPP>

tersebar sampai pelosok Indonesia. Sunan Giri dikenal sebagai pendakwah yang berdakwah melalui permainan anak-anak untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam. Sejarah kesenian tembang Jawa telah mengetahui bahwa jenis-jenis tembang Jawa tersebut banyak diciptakan oleh para walisongo, tetapi yang banyak memiliki tembang-tembang dolanan sebagai alat penyebaran agama Islam di tanah Jawa adalah Sunan Giri.

Sunan Giri memiliki sepuluh karya ada tembang atau juga bisa disebut dengan permainan anak tradisional Jawa seperti Jelungan (Padang Bulan), Lir-ilir dan cublak Suweng, Gending Asmaradana dan Pucung. Permainan Gendi Gerit, permainan Jamuran, permainan Jor, permainan Gula Ganti, Turi-Turi Putih dan tembang dolanan bocah.

2. Akun Youtube Afnizami Smail

Afnizami Smail merupakan akun media sosial di Youtube dari rekaman yang memproduksi lagu-lagu dari berbagai jenis genre musik. Afnizami Smail merupakan akun Youtube yang dirilis pada 20 Juli 2012 dengan *Subscriber* (pengikut) 209rb dan 62.012.657x di tonton pengguna akun Youtube, akun ini dibangun dengan menampilkan atau *meng-upload* video lagu-lagu Islami karya para musisi.⁵¹

Konsep konten yang ada dalam akun Youtube Afnizami Smail ini sebagian besar merupakan ide dari pemilik akun ini sendiri. Progresnya hanya berusaha mengimplementasikan dalam bentuk video yang berisikan lagu-lagu Islami rekaman dari para musisi agar mudah dikelola dan dilihat, sekaligus menyediakan serta mengelolah bahan yang ada agar

⁵¹ Sumber data didapat dalam akun Afnizami Smail, pada 10 September 2022

lebih mudah dilihat dan dinikmati oleh para penikmat *smartphone* atau PC para generasi milenial.

B. Penyajian Data

Sebelum data disajikan sebagaimana tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui data primer yang akan dianalisis yakni teks lirik lagu “Turi Putih” :

Turi-turi putih

Di tandur ning kebon agung

Turi-turi putih

Di tandur ning kebon agung

Cemleret tibo nyemplung, mbok kiro kembang opo

Mbok kiro.. mbok kiro

Mbok kiro kembang opo

Kembang.. kembang melati

Kembang melati dironce-ronce

Sing kene setengah mati

Sing kono ora piye-piye

Mbok kiro kembang opo

Mbok kiro kembang opo

Kembang.. kembang jambe

Kembang jambe dironce-ronce

Ayo seneng melu ngaji

Supoyo slamet dunyo akhirate

Mbok kiro kembang opo

Mbok kiro kembang opo

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan perspektif teori dan perspektif Islam.

1. Prespektif Teori Semiotik Charles Sanders Peirce

1) Pesan Akidah

a. Turi-turi putih

(Manusia yang bernyawa pada akhirnya akan mati dan kembali kepada sang penciptaNya).

Gambar 1.2



Tabel 4.1 bait pertama baris pertama

| Sign | Object | Interpretant |
|------------------------|--|---|
| <i>Turi-turi putih</i> | Turi adalah sebuah tanaman pohon berkayu lunak biasanya ditanam sebagai tanaman pelindung. Sedangkan putih adalah warna. Warna | Makna pada lirik Turi Putih adalah memberikan sebuah peringatan atau nasihat tentang adanya kematian. Semua manusia yang bernyawa pada akhirnya |

| | | |
|--|---------------------------------|---|
| | yang serupa dengan warna kapas. | akan merasakan mati dan kembali kepada sang penciptaNya. Manusia yang mati akan di balut menggunakan kain mori/kafan. |
|--|---------------------------------|---|

- b. Di tandur ning kebon agung (di tanam di kebon agung)
 (Semua manusia yang mati akan dikubur dikembalikan kedalam asal ciptaannya yaitu tanah).

Gambar 1.3



Tabel 4.2 bait pertama baris kedua

| Sign | Object | Interpretant |
|--|--|--|
| <i>Di tandur ning kebon agung</i> (ditanam di | Ditanam adalah dipendam atau dimasukkan. Kebun adalah | Semua manusia yang mati akan dipendam atau dikubur |

| | | |
|---------------|---|---|
| kebun agung). | sebidang tanah yang luas sedangkan agung adalah besar atau mulia. | dikembalikan kedalam bumi yang nantinya akan menjadi asal ciptaannya yaitu tanah. |
|---------------|---|---|

- c. Cemleret tibo nyemplung, mbok kiro kembang opo (ada kilat jatuh mencebur, kamu kira bunganya apa) (manusia yang sudah mati di alam kubur akan dipertanyakan dan diperhitungkan amal perbuatannya).

Gambar 1.4



Tabel 4.3 bait pertama baris kelima

| Sign | Object | Interpretant |
|--|--|---|
| <i>Cemleret tibo nyemplung, mbok kiro kembang opo</i> (ada kilat jatuh mencebur, | Kilat adalah cahaya yang berkelebat dengan cepat. Jatuh adalah terlepas turun atau | Gambaran dari manusia yang sudah mati diturunkan kedalam kubur atau dipendam kedalam tanah dengan waktu |

| | | |
|--------------------------------|---|--|
| <p>kamu kira bunganya apa)</p> | <p>meluncur kebawah. Bunga adalah bagian tumbuhan yang akan menjadi buah biasanya harum baunya.</p> | <p>cepat seperti kilat. Manusia yang sudah mati di alam kubur akan selalu dipertanyakan dan diperhitungkan amal perbuatannya. Amalan apa saja yang sudah dilakukan untuk bekal yang akan dibawa ke alam kubur untuk dipertanyakan.</p> |
|--------------------------------|---|--|

- d. Sing kene setengah mati (yang ada disini setengah mati)
(adanya azab dan siksa kubur di alam kubur).

Gambar 1.5



Tabel 4.4 bait kedua baris ketiga

| Sign | Object | Interpretant |
|--|---|---|
| <i>Sing kene setengah mati</i> (yang ada disini setengah mati) | Setengah mati dalam KBBI adalah sangat amat. Dapat diartikan susah payah. | Semua manusia yang sudah mati akan merasakan susah payah tersiksa jika tidak membawa bekal amalan apapun ketika dipertanyakan oleh malaikat-malaikat. |

2) Pesan Syariah

- a. Sing kono ora piye-piye (Disana tidak melakukan sesuatu apapun) (Anjuran terhadap manusia untuk melakukan amalan apapun yang bisa dijadikan bekal di alam kubur).

Gambar 1.6



Tabel 4.5 bait kedua baris keempat

| Sign | Object | Interpretant |
|--|---|---|
| <i>Sing kono ora piye-piye</i> (disana tidak melakukan sesuatu apapun) | Tidak melakukan apapun adalah hanya terdiam | Manusia ketika masih hidup di dunia hanya terdiam atau terlena dia tidak pernah melakukan amalan-amalan yang dapat dijadikan bekal di alam kubur nanti ketika malaikat-malaikat meminta mempertanyakan. |

- b. *Ayo seneng melu ngaji* (Mari senang ikut mendaras)
(Ajakan dalam menuntut ilmu).

Gambar 1.7



Tabel 4.6 bait ketiga baris ketiga

| Sign | Object | Interpretant |
|--|---|--|
| <i>Ayo senang melu ngaji</i> (Mari senang ikut mendaras) | Mari adalah kata seru untuk menyatakan ajakan : Ayo! Senang adalah penuh gembira, puas. Sedangkan mendaras adalah membaca, mempelajari. Suatu proses mendapatkan ilmu. | Mengajak kepada semua manusia agar sesantiasa semangat penuh kegembiraan dalam mempelajari, menuntut ilmu agama. |

3) Pesan Akhlak

- a. Kembang melati dironce-ronce (Bunga melati dirangkai-rangkai)
(memberi rangkaian bunga ke peti jenazah orang meninggal).

Gambar 1.7



Tabel 4.7 bait kedua baris kedua

| Sign | Object | Interpretant |
|---|---|--|
| <i>Kembang melati dironce-ronce</i> (Bunga melati dirangkai-rangkai). | Bunga melati adalah tumbuhan harum berwarna putih sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti perkawinan dan juga kematian. Sedangkan dirangkai dalam KBBI adalah kaitan, gandingan, menggabungkan. | Manusia yang sudah meninggal biasanya akan dibawakan bunga melati baik yang sudah dirangkai-rangkai diletakkan pada peti jenazah atau ditaburkan di atas makam. Hal ini melambangkan sebuah penghormatan dan kesucian. |

2. Prespektif Islam

1) Pesan Akidah

- a. Manusia yang bernyawa pada akhirnya akan mati dan kembali kepada sang penciptaNya.

Segala sesuatu pasti milik Allah SWT datangnya dari Allah SWT dan akan kembali kepada Allah SWT. Apapun itu, termasuk nyawa dan raga. Allah SWT berfirman dalam ayat Al-Qur'an yaitu:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

“ *Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Kemudian, hanya kepada kami kamu dikembalikan*”. (QS. Al-Ankabut: 57)⁵²

Dalam Al-Qur’an banyak penjelasan terkait kematian. Kematian menjadi titik akhir kehidupan dunia. Untuk itu, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu mengingatkan kepada muslim lain agar selalu berbuat baik selama masih hidup.

- b. Manusia yang mati akan dikubur dikembalikan kedalam asal ciptaanNya yaitu tanah).

kehidupan yang ada di dunia hanya sementara. Seperti pepatah yang mengatakan hidup seperti numpang minum. Manusia ketika sudah berada di alam kubur maka tubuhnya perlahan akan hancur dimakan hewan didalam tanah hanya tersisa tulang belulang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an yaitu:

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

“*Darinya (Tanah) itulah kami menciptakanmu, kepadanyalah kami akan mengembalikanmu dan dari sanalah kami akan mengeluarkanmu pada waktu yang lain*”. (QS. Taha: 55)⁵³

⁵² Kemenag.online, Al-Qur’an Al Ankabut:57

⁵³ Kemenang, Al-Qur’an Taha:55

Ayat ini menjelaskan bahwa bumi adalah tempat tinggal manusia. Karena nabi Adam AS diciptakan dari tanah, maka manusia juga akan dikembalikan ke bumi ketika mati dan hancur didalamnya. Berperilaku baik serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT.

- c. Manusia yang sudah mati di alam kubur akan dipertanyakan dan diperhitungkan amalan-amalan perbuatannya.

Kematian adalah benar adanya. Begitu dengan kehidupan setelah kematian. Persiapkanlah bekal untuk menempuh jauhnya perjalanan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ
لِّلَّذِينَ يَنْفَعُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidaklah kamu mnegerti?”. (QS. Al-An'am : 32)⁵⁴

Pada hari kiamat nanti Allah SWT akan menampakkan kepada manusia tentang amalan kebaikan dan keburukan yang sudah mereka lakukan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu:

⁵⁴ Kemenag, Al-Qur'an Al An'am :32

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ
نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا
بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ

“ kami akan meletakkan timbangan (amal) yang tepat pada hari kiamat, sehingga tidak seorangpun dirugikan walaupun sedikit. Sekalipun (amal itu) hanya seberat biji sawi, pasti kami mendatangkannya. Cukupilah kami sebagai pembuat perhitungan”. (QS.Al-Anbiya: 47) ⁵⁵

- d. Terdapat azab dan siksa kubur di alam kubur. Sebagai umat Islam yang beriman pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Manusia wajib meyakini bahwa azab kubur itu pasti terjadi sebagai balasan atas perbuatan buruk selama hidup di dunia. Salah satu sebuah hadis Riwayat (HR) Muslim berikut: Dari Abu Ayyub Al Anshari RA berkata: “Rasulullah SAW pernah keluar rumah sesudah maghrib, maka terdengar olehnya suatu suara. Kata beliau, Itu suara orang yahudi sedang disiksa dalam kuburnya”. ⁵⁶

2) Pesan Syariah

- a. Melakukan amalan-amalan di dunia untuk dijadikan bekal di alam kubur. Sebagai umat muslim kita dapat melakukan amalan-amalan seperti menjalankan rukun Islam. Pokok-pokok ajaran Islam ialah mengucapkan syahadat, mengerjakan sholat,

⁵⁵ Kemenang. Al-Qur'an Al anbiya: 47

⁵⁶ Muslim.Or.Id

mengeluarkan zakat, mengerjakan puasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan Ibadah haji bagi yang mampu.

Arti yang terkandung dalam syahadat ialah meyakini dalam hati bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

“Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.”

Allah SWT telah memerintahkan agar mendirikan salat, karena salat itu dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.⁵⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an yaitu:

أَنْتُمْ مِمَّا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“ Bacalah (Nabi Muhammad) kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain) Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan)”. (QS. Al-Ankabut: 45)⁵⁸

⁵⁷ Slamet Mulyono, *Rukun Islam*. (Jakarta: PT balai Pustaka)5

⁵⁸ Kemenang online, Al-Qur’an. QS Al Ankabut: 45

Setiap umat manusia wajib untuk mengambil harta atau zakat dari yang lain pula dengan tujuan agar dapat membersihkan dan menyucikan diri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu:

حُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا
وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka guna menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”. (QS At-taubah : 103) ⁵⁹

Sebagai pedoman umat manusia dalam menjalankan syariat Islam, dianjurkan juga untuk melakukan puasa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”. (QS. Al-Baqarah: 183). ⁶⁰

Apabila umat manusia di dunia melakukan amalan-amalan kebaikan seperti rukun

⁵⁹ Kemenag online, Al-Qur'an, At-Taubah : 103

⁶⁰ Kemenag online, Al-Qur'an, Al-Baqarah: 183

Islam, maka dapat dijadikan bekal di alam kubur.

b. Ajakan dalam menuntut ilmu

Ilmu itu sangat luas maka kewajiban menuntut ilmu itu tidak ada akhirnya selama kita masih hidup. Namun hanya karena Allah SWT semata dan bertujuan untuk meningkatkan keimanan serta rasa syukur terhadap Allah SWT.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”. (HR. Muslim)

Terdapat dalam kitab ta’lim muta’alim karya Syekh Ibrahim bin Ismail mengatakan :

Belajarlah karena ilmu itu perhiasan dan juga anugrah serta tanda kebesaran. ⁶¹ menuntut ilmu agama tidak hanya menyangkut perihal dunia saja melainkan akhirat. Oleh karena itu mergurulah kepada guru yang paham tentang agama agar tidak terjerumuskan kedalam kesesatan.

3) **Pesan Akhlak**

a. Memberi rangkaian bunga diatas peti jenazah atau ditaburkan di atas makam.

Penaburan bunga diatas makam dan mengkalungkan bunga pada peti jenzah memiliki dasar yang kuat didalam agama Islam karena telah dilakukan oleh Rasulullah SAW.

⁶¹ Ta’lim Muta’alim, Sykh Ibrahim bin Ismail. Hal 7

والدليل ما ورد في الحديث الصحيح من وضعه عليه الصالة والسلام الجريدة الخضراء، بعد شقها نصفين على القبرين اللذين يعذبان، وتعليه بالتخفيف عنهما ما لم يبيسا أي يخفف عنهما ببركة تسبيحهما؛ إذ هو أكمل من ت سبيح اليايس، لما في الأخضر من نوع حياة

“Dalilnya adalah Riwayat dalam hadis shahih yang menyebutkan bahwa Rasulullah SAW meletakkan dahan hijau yang segar setelah membelahnya menjadi dua bagian diatas dua makam yang ahli kuburnya sedang disiksa. Tujuan peletakkan dahan basah ini adalah peringanan siksa keduanya selagi kedua dahan itu belum kering, yaitu diragukan keduanya dengan berkah tasbih kedua dahan tersebut. Pсалnya tasbih dahan kering karena hijau segar mengandung daya hidup”. (Syekh Wahbah Az-Zuhayki, Al-Flqhul Islami Wa Adillatahu [Beirut, Darul Fikr: tanpa catatan tahun] cetakan keempat juz II halaman 672).

Penaburan kembang atau bunga dan memberi rangkaian bunga ke peti jenazah juga merupakan sebuah ritual kematian yang dilakukan oleh masyarakat Islam Jawa sesungguhnya merupakan adat masyarakat Jawa sebelum masuknya agama Islam. Tradisi ini kemudian mengalami proses akulturasi budaya antara Islam dan Jawa, sehingga nampak tradisi yang khas Islam Jawa yang ada di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada lirik lagu yang berjudul “Turi Putih” ini peneliti menemukan bahwa secara keseluruhan makna pesan dakwah lirik lagu Turi Putih adalah mengandung pesan yang mengingatkan kita pada kematian. Kematian merupakan awal kehidupan yang kekal, sebagai manusia tidak akan bisa menghindar darinya. Manusia yang mati akan dikubur dikembalikan kedalam asal ciptaannya yaitu tanah. Amalan-amalan yang pernah kita lakukan di dunia akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat dan Allah SWT telah mengatakan pada Al-Qur’an bahwa azab kubur itu ada dan pasti terjadi.

Peneliti menemukan pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu meliputi (1) Akidah, manusia yang bernyawa pada akhirnya akan mati dan kembali kepada sang penciptanya. (2) Syariah, perintah atau anjuran untuk melakukan amalan-amalan baik di dunia. (3) Akhlak, memberi rangkaian bunga diatas peti jenazah.

B. Rekomendasi

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Turi Putih” Di Akun Youtube Afnizami Smail dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Selain itu penulis mencari masukan serta saran yang berkaitan dengan peneliti khususnya:

1. Penelitian ini juga mampu menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya untuk mendalami topik lirik

lagu Turi Putih dalam aspek lain baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi pencipta-pencipta lirik lagu supaya menciptakan lagu yang menarik, baik dari segi lirik, makna dan khususnya pesan dakwah.
3. Bagi masyarakat dapat memahami dan memaknai lirik lagu sehingga dapat meningkatkan kualitas iman pada diri.
4. Bagi pendakwah, dakwah yang dilakukan dapat diselingi lagu, supaya dapat menarik perhatian lebih sehingga mad'u dapat mudah memahami dengan cepat.

C. Keterbatasan

Penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penulis tidak bisa mewawancarai langsung kepada pencipta aslinya, karena beliau sudah wafat.
2. Penulis sulit menemukan buku yang berkaitan dengan judul lagu sehingga data primer yang diambil didapatkan dari internet.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

AI- QUR'AN

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
Kementrian Urusan Agama Islam

BUKU

Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media.

Slamet Mulyono. *Rukun Islam*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Syekh Ibrahim Bin Ismail. Ta'lim Muta'alim.

Asep Aripudin. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Yusuf Al Qardhawi. 2000. *Islam dan Seni*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Yusuf Qardhawi. 2005. *Halal dan Haram*. Jakarta: Robbani Press.

Sylado Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: angkasa.

Onong Uchjana Effendi. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja.

Pratikno. 1987 *Globalisasi Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Moh. Ali Aziz. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Fahmi Gunawan. 2018. *Religion Scity and Sosial Media*. Yogyakarta.

Abdurrazaq, *Analisis pesan dakwah*

Ma'shum Zein. 2016. *Ilmu Memahami Hadits Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Jafar.I, *Konsep Ibadah dan Dakwah dalam Al-Qur'an*. (Menguak peran Ibadah sebagai materi dan media dakwah). Yogyakarta: Cakrawala Publishing.

Harian Syuhadah. 2019. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mohammad Daud Ali. 1990. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Jazuli. 2005. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Prenada Group.

Muhammad Rosyidi. 2008. *Ensiklopedia tasawuf*. Bandung: Angkasa.

Wahyu Ilahi. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosyadarya.

Fauzi Rachman. 2012. *Islamic Relationship*. Jakarta: Erlangga.

Bambang. 2018. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Moh. Ali Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Yusuf Amrozi. 2014. *Dakwah Media Dan Teknologi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Mawardi MS. 2016. *Sosiologi Dakwah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Atam Hamju. 1986. *Pengetahuan Seni Musik*,. Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya.

Tommy Suprpto. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.

Acep Aripudin. 2012. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indiwan Seto Wahyu. 2006. *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Ridwan. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga Press.

Asep Hermawan. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.

Dody M. Ghozali. 2005. *Communication Measurement: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, Bandung: Simbiosis Ekatama Media.

Muhammad Ramadhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Musthofa. *Prinsip Dakwah Via Media Sosial*.

Lexy, J. Moelong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ilmiah Kasyaf. 2017. *Khazanah Santri Trilogi Musik*. Kediri: Lirboyo Press.

JURNAL

Rodiyah. 2018. *Integritas Dai dalam Menentukan Keberhasilan Dakwah*, Vol 7. No. 1

Lurita Sari. 2020. *Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Jar Pada Masa Pandemic*. Jurnal Tawadhu, Vol. 4 No. 1

Christopther Yudha Erlangga. 2021. *Kontruksi Nilai Romantisme dalam Lirik Lagu Analisis Semiotika Ferdinand De Saurce*. Jurnal Komunikasi. Vol. 4 No. 2

Akmal. 2015. *Kebudayaan Melayu Riau*. Jurnal Risalah. Vol. 26 No. 4

Faizatun Nadzifah. 2013. *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus, At Tabsyir*., Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 1 No. 1

Eka Titi. 2019. *Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster*. Vol. 1 No. 2

Restiawan Permana. *Strategi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*. Jurnal Komunikasi Islam. Vol. 2 No. 4

Syarifah Habibah. “*Akhlaq Dan Etika Dalam Islam*”. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 1 No. 2

Suryani, Ira, Hasan Wibowo, Gumilang, Ali Rika. 2021. *Implementasi Akhlak Terhadap Keluarga, Tentangga, Lingkungan*. Jurnal Islam & Contemporary Issues.

Yantos, *Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.

Yamanto Isa. 2018. *Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Syi'ir Ngudi Susilo dan Syi'ir Mitra Sejati Karya Kh. Bisri Musthofa Rembang*. Jurnal Akademika. Vol. 23 No. 2

INTERNET

<https://tirto.id/sejarah-hidup-sunan-giri-lahir-nasab-ajaran-dakwah-wali-songo-gbPP>

<https://barisan.co/lirik-turi-putih-tembang-jawa-karya-sunan-giri/>

<http://www.lesbumi.com/2016/12/arti-dan-makna-dari-sholawat-turi-turi.html>

<https://darulfalah.sch.id/smp/filosofi-tembang-turi-putih/>

Sumber data didapat dalam akun Afnizami Smail, pada 10 September 2022



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A